

Nama : Lutfiah Hanani

NPM : 2218011007

kuliah umum stadium generale

No

Date 22-10-2022

Tema : penguatan karakter, religius dan kebangsaan

Pemateri 1 Dr. Mohammad Bahruddin, M.A

Moderasi Beragama

o) Konferensi WCRP, Kyoto 1970 mengenai asal-usul dan isi global yaitu sebagai berikut :

- * Tidak ada perdamaian (kerukunan) diantara bangsa-bangsa tanpa adanya perdamaian diantara agama (kepercayaan).
- * Tidak ada perdamaian antar agama tanpa dialog (komunikasi) antar agama
- * Tidak ada dialog (komunikasi) antar agama tanpa konsensus tentang nilai-nilai etika bersama, etika global
- * Tidak ada tatanan dunia baru tanpa etika global.

Kemudian **moderasi beragama** adalah soul/ruh kerukunan umat beragama dan **kerukunan umat beragama** merupakan pilar kerukunan nasional. (Yang diukutkan adalah umatnya bukan ajaran agamanya). **Moderasi beragama** juga dipahami sebagai pilihan untuk memiliki cara pandang, sikap dan perilaku di tengah tengah, adil, dan seimbang, termasuk seimbang antara pengamalan **agama sendiri (eksklusif)** dan penghormatan kepada praktik beragama orang lain yang **berbeda keyakinan (inklusif)**.

Pilar moderasi beragama sendiri ada 3, yaitu :

a) moderasi pemikiran

b.) **moderasi gerakan**

c.) **moderasi perbuatan**

* moderasi beragama dalam berbagai bidang meliputi :

- **moderasi dalam berkeyakinan**
- **Terbukanya pintu ruhsah (keringanan)**
- **Rutin menjalankan ajaran agama walaupun sedikit**
- **Moderat dalam perilaku**
- **Moderat dalam membelanjakan harta**

* Hambatan dan solusi pada global ethic eksklusivisme, berupa :

- **fanatik buta (Blind obedience)**
- **Intoleransi (Intolerance)**
- **Rasisme (Racism)**

↳ **mempengaruhi inklusifisme**

* **Indikator moderat, sebagai berikut :**

a.) **Acknowledge** : menghormati kehadiran agama lain di negara kita

b.) **Celebrate** : menikmati keberagaman yang disumbangkan setiap agama

c.) **Value** : menjunjung tinggi nilai-nilai luhur universal agama-agama (kemanusiaan) ;

d.) **Learn** : Belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu ;

e.) **Respect** : mengapresiasi kontribusi setiap

: kelompok agama;

Tolerate

: Memberikan hak yang sama kepada agama lain.

Pemateri kedua: Prof. Dr. Ainul Gani, M. Ag

Penguatan karakter melalui Pendidikan Spiritual

o **Kondisi generasi muda saat ini, sebagai berikut:**

- o Pelajar SD, SMP, dan SMA banyak yang terlibat tawuran (0,08% atau 1.318 siswa terlibat tawuran di Prov. Jakarta)
- o Terdapat kekerasan yang melibatkan peserta didik dan guru
- o Kasus perilaku seksual yang mengarah ke hal negatif dimana 20,9% remaja mengalami kehamilan dan kelahiran diluar menikah.
- o Maraknya seks bebas, narkoba, dan HIV/Aids (26,7% dari total penduduk).

Padahal generasi muda adalah **harapan dan penerus bangsa**, sehingga dari permasalahan di atas dapat digunakan solusi dengan **menerapkan pendidikan spiritual**.

*** Pendidikan Spiritual (tarbiyah ruhiyyah)**

termasuk nutrisi bergizi tinggi yang sangat dibutuhkan oleh manusia sehat agar tidak menjauh dari hidayah Allah SWT.

Eseni pendidikan spiritual beragama dapat dilakukan dengan menebarkan salam, memberikan makan, mempererat tali silaturahmi, dan shalat tahajud.

* Sukses berarti orang tersebut dapat manage waktu. Karena waktu tidak bisa diulang, waktu ibarat pedang, dan waktu adalah peluang. Maka dari itu, sebagai seorang manusia kita harus hidup seimbang antara dunia dan akhirat. Dimana ada 4 perkara yang akan ditanyakan dihari akhir yaitu umur, ilmu, harta, dan nubu.

pemateri 3 : Dr. Sairul Basri M.pd.

Membangun Karakter Kebangsaan

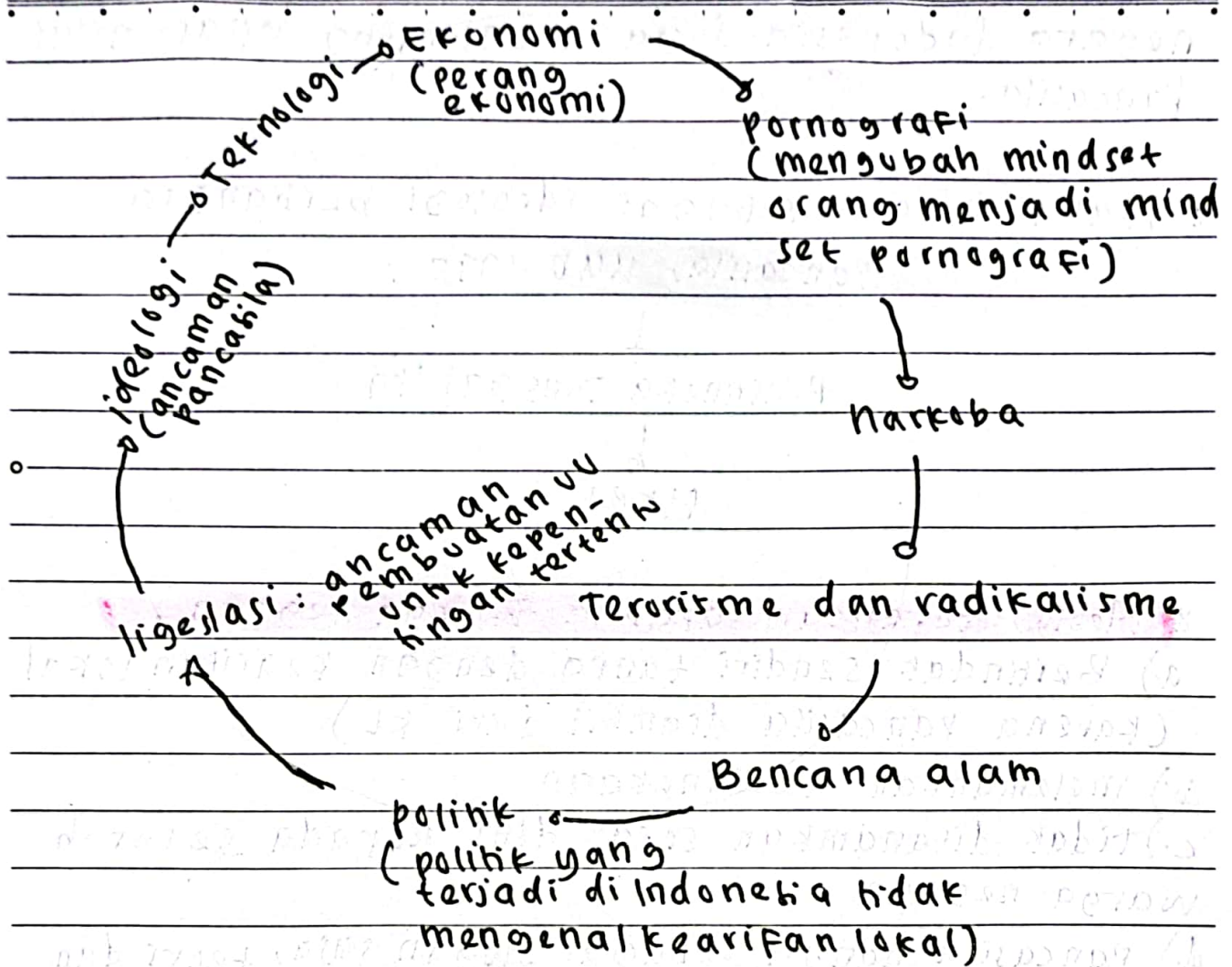
a.) **Negarawan**

Negarawan adalah seseorang yang ahli menjalankan pemerintahan atau negara yang mampu membawa negara yang berwibawa yang taat menyusun arah negara kedepan untuk kemajuan bangsa.

b.) **Tujuan :**

Segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan negara dari berbagai ancaman.

Siklus ancaman negara dimulai dari :



Lalu, mengapa perlu sikap kebangsaan?
karena negara layaknya makhluk hidup sehingga perlu dilindungi dari HTAS dan yang bertanggung jawab menjaga bangsa Indonesia adalah seluruh warga negara Indonesia.

* Doktrin nilai nasionalisme yang berpancasila

- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa
- mencintai tanah air
- sadar berbangsa, bernegara
- Yakin Pancasila sebagai ideologi negara (sejarah akan membangkitkan rasa nasionalisme)

negara Indonesia juga menjunjung nilai-nilai Pancasila.

* Alat pemersatu sebagai ideologi berbangsa
Pancasila, UUD 1995

↓
Bhinneka Tunggal Ika

↓
NKRI

* Ideologi terancam apabila warga negara :

- a.) Bertindak sendiri tanpa dengan kearifan lokal (karena Pancasila diambil dari KL)
 - b.) Melemahkan kebhinekaan
 - c.) Tidak ditanamkan sejak dini kepada seluruh warga negara
 - d.) Pancasila hanya sebagai slogan saja, teori dan tidak menjadi pandangan hidup berbangsa.
 - e.) Berpikir dan berupaya untuk menggantikan ideologi bangsa (Ini resiko yang tertinggi)
- kenakalan remaja gambaran hancurnya masa-depan bangsa.

Maka dari itu, laksanakan:

1. Hati-hati, jangan sampai mudah percaya kepada hal-hal baru
2. Laporkan dengan aparat hal-hal yang mencurigakan
3. Jangan mudah meniru budaya baru/asing
4. Dekatkan diri kepada Allah SWT.
5. Buatlah diri anda hanya prestasi bukan frustrasi.

⑥ Hormati orang tua dan guru (kalau ini hilang berarti budaya sudah berubah ke dunia barat).

⑦ Berusahalah untuk menjadi orang baik dan benar, karena orang-orang sukseslah yang akan menyelamatkan bangsa dan agama.

* Mahasiswa sukses adalah mereka yang bisa mengelola waktu dengan baik.

* mahasiswa sukses adalah orang yang bisa mengajak orang lain sukses

* Orang yang paling cerdas adalah mereka yang selalu mengingat kematian dan mempersiapkannya.

* Orang yang paling bahagia adalah mereka yang bisa membuat orang lain bahagia.